

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di PT.X dan telah melakukan analisis dan pengujian-pengujian terhadap hipotesis maka penulis mengambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah “Apakah ada pengaruh audit internal terhadap pencegahan kecurangan?” adalah berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis maka terdapat pengaruh audit internal terhadap pencegahan kecurangan. Karena telah memenuhi kriteria pengujian hipotesis (Andi, 2004:136) :

Dengan ketentuan nilai  $\alpha = 0,05$ , maka :

Ho diterima jika : sign.  $> 0,05$

Ho ditolak jika : sign.  $< 0,05$

Yang menunjukkan hasil sig nya adalah  $0,007 < 0,05$  maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi dalam penelitian yang dilakukan pada PT.X ini dapat disimpulkan juga bahwa audit internal dalam perusahaan ini mempunyai pengaruh terhadap pencegahan kecurangan dalam perusahaan. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh kesimpulan bahwa audit internal memberikan pengaruh terhadap pencegahan kecurangan sebesar 20,7% dan sisanya 79,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dan didukung juga dari teori yang ada yaitu kecurangan dapat dicegah oleh manajemen dengan mengimplementasikan pengendalian internal yang baik (Tunggal, 2013: 126-128). Jadi dalam hal ini audit internal masih memiliki pengaruh yang kecil dalam

pencegahan kecurangan, dari hasil koefisien determinasi di atas yang menyebutkan bahwa 79,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya, bisa saja faktor lainnya itu adalah pihak manajemen.

## **5.2. Saran**

Pada bagian terakhir dari karya tulis ini, penulis bermaksud untuk mengajukan beberapa saran berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil penelitian yang diperoleh, dan simpulan yang telah didapat. Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

### **1. Bagi Pihak Perusahaan**

- ❖ Kinerja audit internal dalam PT.X hendaknya terus ditingkatkan agar dapat mengetahui dan menghindari terjadinya kecurangan dalam perusahaan.
- ❖ Tetap waspada terhadap tindakan kecurangan yang muncul secara tidak terduga.
- ❖ Audit internal harus tetap bekerjasama dengan pihak manajemen dalam melakukan tindakan pencegahan terhadap kecurangan.
- ❖ Audit internal harus dapat mengevaluasi sistem pengendalian internal perusahaan, sehingga kegiatan audit dapat dilakukan dengan semaksimal mungkin dan kecurangan dapat dihindari sedini mungkin.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- ❖ Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel lebih banyak lagi sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih akurat lagi.
- ❖ Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mencari variabel terikat lainnya yang berkaitan dengan pengaruh audit internal, seperti pihak manajemen, pendeteksian kecurangan, atau penginvestigasian kecurangan.